

INTISARI

Keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor banyak didasarkan pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik yang berupa informasi pribadi maupun informasi yang tersedia dipublik. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan yang tidak tercermin dalam harga saham. Sejah ini laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba/rugi masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Yolanda (2006) yaitu untuk melakukan pengujian empiris terhadap kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan, dengan mengelompokkan perusahaan yang melaporkan laba positif dan laba negatif. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mengambil data dari *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)* yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan di BEJ tahun 2003 – 2006. selanjutnya diolah dengan menggunakan *earnings model* dan *CFO model* yang digunakan oleh Kim dan Kross (2002).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding laba dalam memprediksi arus kas masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas yang lebih baik dibanding laba dalam memprediksi arus kas masa depan. Hasil penelitian ini senada dengan hasil yang diperoleh oleh (Supriyadi, Supriyadi, 2006; Kusuma dalam Yolanda, 2006; Defond dalam Yolanda, 2006; Yolanda)
Kata kunci: Keputusan investasi, arus kas dan laba

ABSTRACT

The investment decision executed by investors is mostly based on various information, both private and public information. The information on accounting, for example financial statement, can give much benefit for investors, especially for decision making. Based on the financial statement, the information on company performance and other information can be discovered. So far, the financial statement such as balance sheet and income statement are used to decrease uncertainty risk in economical decision making. The research is a follow up of previous research conducted by Yolanda (2006), that is to conduct an empirical test on the profit ability and cash flow in predicting the future cash flow by classifying the companies reporting positive and negative profit. The research is aimed to assess and give empirical evidence on profit ability and cash flow in predicting the future cash flow.

The secondary data taken from Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD) are used in this research. The data which are in the form of annually financial statement from companies in Jakarta Stock Exchange during 2003 – 2006 are then analyzed using earnings model and CFO model used by Kim and Kross (2002).

The finding shows that the cash flow is better than the profit in predicting the future cash flow. This finding shows similarities to the research conducted by (Supriyadi, 2006; Kusuma in Yolanda, 2006; Defond in Yolanda, 2006; Yolanda)

Keyword: Investment decision, cash flow and profit